

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti ada yang namanya Metode penelitian, metode penelitian ini adalah suatu aktivitas ilmiah yang diman untuk memperoleh suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Ada Empat kunci agar penelitian itu bisa berjalan dengan lancar adalah: (1)dengan cara ilmiah ,(2) data yang jelas, (3) tujuan yang jelas, dan (4), harus ada kegiatan.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, diman sering disebut sebagai penelitian naturalistik dinam penelitian ini dilakukan dengan kondisi alamiah.<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif juga mempunyai tujuan, tujuanya adalah untuk memahami suatu kejadian dan juga fenomena yang diteliti.<sup>3</sup> Tidak hanya itu, metode kualitatif biasanya juga gunakan untuk menggali secara mendalam terhadap subjek maupu objek yang akan kita teliti. Dikarenakan jenis penelitian yang di pakai dalam penelitian kali ini adalah studi kasus karena penelitian dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu pemuda yang spiritualitasnya terganggu.

#### 1. Pendekatan

Dari penjelasan narasumber, dibantu berbagai Pustaka dan juga karya tulis dengan disiplin ilmu yang berbagai banyak paket, Penelitaan merupan sebuah

---

<sup>1</sup> Drs. Dadang Kusnawan, M.Ag, *metode penelitian sosial*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011), 277 - 278.

<sup>2</sup> Giono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, tahun 2005), Hal.1.

<sup>3</sup> Herdiansyah, *metodologi penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta Selatan : Salemba Humanika, 2012), Hal. 9.

teknik yang dilakukan dengan sistematis dan juga teliti guna bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baru dari pengetahuan yang telah diamati dengan melalui prosedur-prosedur yang ada dan juga lengkap bahan-bahannya. Didalam metode penelitian pasti memiliki dasar-dasar dimana dasar suatu penulisan karya ilmiah ini guna untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang jelas, supaya dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan oleh suatu pengetahuan.<sup>4</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, di karenakan penelitian kualitatif ini merupakan hasil dari pendekatan. Di karenakan data yang di hasilkan akan berupa tulisan maupun lisan dari beberapa faktor individu yang perilakunya yang dapat di amati oleh peneliti. Seperti penelitian yang telah di teliti oleh peneliti dengan studi kasus pemuda desa kaliyantar yang sekarang ini mengalami pergaulan bebas, minum-minuman keras, sehingga membuat spiritualitas pemuda terganggu, Adapun tujuan penelitian ini di buat karena guna untuk menjelaskan dan mendeskripsikan dari suatu kejadian-kejadian yang telah di alami oleh subjek peneliti.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan studi kasususnya adalah Pemuda Desa Kaliyantar, yang mana dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang terperinci, intensif, mendalam dan juga pastinya jelas terhadap

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003). Hal. 5.

<sup>5</sup> Dr. M uhiro, M.Ag, *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah, Kerangka Penelitian Kualitatif*, (IAIN KEDIRI, 2021), Hal. 14.

suatu gejala baik itu secara individu, keluarga, lembaga masyarakat dan juga kelompok-kelompok tertentu.<sup>6</sup>

Penelitian yang saya lakukan berada di Desa Kalianyar yang lokasinya di daerah Ngronggot Jawa Timur. Dikarenakan saya ini meneliti disini diperkuat dengan rutinitas kegiatan istighosah setiap satu bulan satu kali, pada hari Senin malam Selasa Pahing dengan sistem bergiliran di mushola-mushola sesuai dengan kesepakatan ranting jamaah istighosah.<sup>7</sup>

Adapun dari beberapa pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penelitian kualitatif adalah suatu bentuk pendekatan ilmiah yang di gunakan penelitian dengan metodenya berupa mengamati, mempelajari, dan memahami, suatu kejadian, dengan ruang lingkup secara sosial. Dengan melalui tahap dan proses-proses tersebut di antaranya baik itu interaksi secara langsung dan juga secara mendalam antara peneliti dengan fenomena yang di teliti. Maka dari itu dengan adanya penelitian ini besar harapan agar dari hasil penelitian ini dapat memberikan suatu kontribusi serta gambaran secara utuh dan juga tersusun dengan baik bahkan melalui unsur-unsur yang terkait. Sehingga pada akhirnya bisa memberikan keaslian dan juga kevalidan dari hasil penelitian yang di lakukan terhadap suatu fenomena yang terjadi di lapangan. Berikut ini adalah kegiatan Istighosah jamaah Istighosah Desa Kalianyar:

---

<sup>6</sup> Mubarak Muhamad Dafit, *Metodologi Penelitian*. Hal. 132

<sup>7</sup> Maskur Ade, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Tahun 2018*. Hal. 129.



*Gambar 1.1 Ketua Tokoh dan juga jamaah Istighosah:*

Maka dari itu peneliti dari gambar dan juga pemaparan diatas penelitin mempunyai gambaran bahwasanya peneliti menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Di karenakan tujuanya adalah untuk mengetahui seperti bagaimana proses penerapan Istigosah dalam meningakatan Spiritualiatas pada pemuda Desa Kalianyar Kecamatan Ngronggot sesuai dengan realita fenomena yang terjadi.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalama penelitian kali ini, kahadiran peneliti ini sangat dibutuhkan dengan harapan supaya dalam memperoleh hasil yang maksimal, oleh sebab itu dengan adanya kehadiran peneliti besar harapan bisa memiliki kedudukan sebagai perencanaan dan sebagai pengamatan dari proses dari penelitian yang berlangsung.<sup>8</sup> Tidak hanya itu, dalam penelitaina kali ini peneliti juga sebagai pelaksana dalam mengumpulkan beberapa data yang ditemui dari beberapa data yang di temui dalam proses dalam proses penelitian berlangsung yang mana dengan hubungan dengan proses penerapan secara langsung dalam

---

<sup>8</sup> Purnomo Sudyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara,tahun 1998), Hal, 50.

Peran Istighosah dalam meningkatkan spiritualitas pemuda desa kaliyanar kecamatan ngronggot. Oleh karena itu. Besar harapan dalam peneliti sangat diperlukan, karena data-data yang diperoleh dilampungan pastinya didapat dari kehadiran dari peneliti. Maka dari itu sangat dipandang perlu bahwasanya peneliti sangat dipandang perlu guna untuk terjun kelampungan, melihat dan berinteraksi penggalan data pada pemuda desa kaliyanar kecamatan ngronggot.

### **C. Lokasi Penelitian**

Didalam tempat yang diteliti adalah suatu lokasi yang mana peneliti akan mengawali suatu penelitian dan juga suatu serangkaian proses penelitian mengawali mencari sumber data-data atau informasi yang memiliki hubungan dengan masalah atau problematika penelitian yang diinginkannya. Maka sebab itu, peneliti memilih lokasi yang lokasinya di Desa kaliyanar RT.03 RW. 02 Kecamatan Ngronggot.<sup>9</sup>

Penelitian ini dilakukan di desa tersebut bukan karena tanpa alasan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut bahwasanya mayoritas pemuda di desa tersebut minim spiritualitas, maka dari itu sangat penting sekali gunanya peran istigosa dalam meningkatkan spiritualitas pemuda dengan upaya mengajak secara berlahan-lahan dan mengarahkan untuk mengikuti kegiatan istigosah yang dilakukan satu bulan satu sekali pada senin malam selasa pahing oleh jamaah istigosah yang beralokasi di Desa Kaliyanar Kecamatan Ngronggot. Peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan peneliti sudah melakukan prapenelitian

---

<sup>9</sup>Jamari, *Desa Kaliyanar Kecamatan Ngronggot*, Rabo 1 Maret 2022, Pukul 13.00 – 13. 23 Wib.

dengan mengumpulkan data yang di gunakan untuk membuat sampel pada penelitian ini.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah sumber dimana peneliti mendapatkan sumber informasi dari penelitian yang dilakukan berupa data-data yang sangat di Perlukan. Sehingga dapat mendukung penelitian ini. Adapaun dua sumber yang bisa menjadi bahan pertimbangan yaitu di antaranya sebagai berikut:<sup>10</sup>

##### 1.) Sumber data primer

Data primer adalah sumber data yang di dapat secara langsung dari lapangan termasuk pemuda desa, para tokoh-tokoh dan juga jamaah Istighosah. Data-data ini berupa hasil surfai dan wawancara dengan ini bisa di jadikan sampel penelitian. Maka dari itu dengan adanya data sekender ini sangat-sangat perlu sekali guna untuk bahan penguat untuk bisa di jadikan pertimbangan.

Dari hasil surfai dilapangan terdapat sekitar 50 orang. Dari 50 orang ini di bagi menjadi 3, orang tua, orang dewasa, orang pemuda, dan anak-anak yang ikut rutin dalam kegiatan istighosah. Namun yang menjadi sampel dalam penelitian ini, penulis mengambil subjek-Nya 6 orang diantaranya ketua istighosah, wakil ketua istighosah, jamaah masyarakat istighosah dan pemuda yang mana memiliki peran dalam pengambilan tema yang akan dilakukan. Alas an kenapa mengambil 6 subjek tersebut dikarena mudah memberikan infosmasi dan pastinya dapat mempermudah dalam melakukan penelitian,

---

<sup>10</sup> Maskur Ade, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Tahun 2018. Hal, 129.

maka berikut ini adalah gambaran subjek tersebut berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi:

**a. Tabel 1: Daftar Keterangan Subjek**

NO	Nama	Usia	Keterangan
1	Muawin Wijaya	56	Ketua jamah istighosah
2	Supriono Hidayat	50	Sekretaris jamah istighosah
3	Bapak slamet	53	Masyarakat jamah istighosah
4	Robani	27	Pemuda Masyarakat
5	Risky	26	Pemuda Masyarakat
6	Hendra Wicaksono	27	Pemuda Masyarakat

## 2. Sumber data sekunder

Sedangkan data sekunder adalah dari bahan bacaan. Di karena data sekunder ini guna untuk melengkapi data primer yang tidak di temui secara langsung di lapangan ketika proses penelitian berlangsung. Adapun data-data sekunder ini berupa data-data itu dari jurnal, literasi-literasi, buku dan hingga peneliti-penelitian terdahulu yang mana pastinya memiliki keseimbangan dengan judul yang di pilih oleh penelitian ini.<sup>11</sup>

## E. Prosedur Pengumpulan Data

---

<sup>11</sup> Sumadi Syubrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, tahun 1987), Hal 93.

Penelitian kali ini di tunjukan untuk memperoleh data yang ada di lapangan yang mana di gunakan untuk bahan guna untuk menjawab dari permasalahan-permasalahan yang sedang di teliti. Adapaun pengumpulan data kali ini sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan atau subyek penelitian.<sup>12</sup> Menurut Eterberg, wawancara adalah bertemunya dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan dalam suatu topik tertentu.<sup>13</sup>

sering juga menyatakan bahwasanya wawancara yakni sesuatu teknik guna buat mencari informasi data yang kongkrit dengan berdiskusi dengan face to face (langsung) dengan seorang guna guna mendapatkan bahan atau yang mana sanggup di sebut pula( seseorang ahli maupun yang berwenang dalam suatu permasalahan)

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Sebagian besar data di peroleh melalui wawancara.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara mendalam (*indepth interview*) yaitu percakapan yang dilakukan untuk memperoleh pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan penalaman pengindra dari informan untuk mengetahui diskursus.

---

<sup>12</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), Hal, 220.

<sup>13</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), Hal, 62.

<sup>14</sup> Haris Herdiansah, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), Hal, 118.

Wawancara menurut istilah adalah percakapan antara dua orang atau lebih di mana guna mendapatkan data yang valid atau juga bisa dikatakan interviu. Wawancara juga dapat dikatakan sebagai suatu metode dalam tujuan guna untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai berbagai sumber informasi yang dapat diperoleh dari percakapan antara dua orang atau lebih. Menurut Biken juga pernah mengatakan bahwasanya percakapan oleh dua orang atau lebih berguna untuk memperoleh keterangan. Adapun keterangan yang diwawancarai adalah seperti halnya tokoh masyarakat (ketua jamaah istighosah) pemuda desa kaliyantar yang kurang spiritualitasnya.<sup>15</sup>

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara di mana untuk menganalisis secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara melihat secara langsung.<sup>16</sup> Dalam penelitian observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara melalui pengamatan dengan cara struktur dari suatu pengamatan-pengamatan yang mana juga ada suatu fenomena yang terjadi guna untuk dapat diteliti. Tujuannya adalah berkaitan dengan penelitian, dan penelitian ini adalah data atau informasi-informasi peran istighosah dalam meningkatkan spiritualitas pemuda desa kaliyantar kecamatan ngronggot.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>15</sup> Haris Herdiansah, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), Hal, 118.

<sup>16</sup> Gorys Keraf, *Komposisi*, (Ende: Nusa Indah, 1980), 162. Lihat juga Husami Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal, 54

Adapun dokumentasi ini adalah merupakan suatu bentuk upaya pencarian data dan variabel yang dapat berupa catatan lapangan, buku-buku, surat kabar, majalah hingga dokumen resmi. Tujuannya adalah guna untuk suatu proses metode dokumentasi ini, peneliti dapat menjadikannya sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan. Di tahap penelitian kali ini peneliti akan melakukan pengambilan dokumentasi yang berupa foto-foto dari beberapa fenomena yang terjadi di lapangan saat penelitian berlangsung.

## **F. Analisis Data**

Menurut Muhajir analisis data adalah merupakan suatu bentuk atau upaya pencarian data serta mencatatnya dengan terstruktur mengenai suatu sumber dengan bentuk catatan observasi hingga sampai wawancara. Dengan demikian guna untuk memiliki suatu tujuan agar dapat memudahkan peneliti supaya peneliti bisa memahami kasus yang diteliti. Biklen dan Bogdan 1985, juga mengemukakan bahwasanya disebut analisis data merupakan suatu bentuk proses dalam mencari dan juga mengatur secara teratur dan juga sistematis baik itu secara transkrip, wawancara, hasil observasi di lapangan maupun dalam bahan lain yang sudah didapatkan dari peneliti lain.<sup>17</sup>

Tujuan ini guna untuk menambah guna untuk mengetahui peneliti mengenai bahasa-bahasa tersebut. Maka dari itu dan pada akhirnya temuan yang ada bisa digunakan untuk peneliti lain kelak. Tidak hanya itu analisis data ini juga mencakup beberapa proses lain di antaranya menata dan

---

<sup>17</sup> Muhajir, *Analisis Data Upaya Mendapatkan Hasil Yang Maksimal*, Tahun 2018, Hal, 21.

mengerjakan data serta membagi data dengan menjadi satuan yang bisa dapat di kelola dan menemukan yang penting dalam data tersebut untuk dapat di pelajari dan juga di pahami sehingga peneliti dapat memutuskan apa yang bisa di laporkan.<sup>18</sup>

Peneliti membagi tahap metode analisis data tiga tahapan di antaranya sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Tahapa awal yang di lakukan dalam peneliti kali ini ialah dengan melakukan reduksi data. Tahapan reduksi ini merupakan suatu proses pemilih data kelancaran penelitian. Sumber tersebut di sebut data kasar dan dengan catatan tertulis dalam sebuah penelitian. Tahapan ini di haruskan untuk di lakukan dengan cara terus menerus oleh peneliti. Tujuanya untuk memudahkan peneliti bisa memahami sesuatu yang terjadi pada kasus-kasus atau fenomena-fenomena di lapangan ketika penelitian berlangsung.

### 2. Penyajian Data

Penjian data ini juga merupakan suatu proses pemaparan data matang yang di hasilkan dari yang di dapat dari data mentah dari suatu proses reduksi. Di artikan yang lain penyajian data, dalam suatu proses peneliti, hasil dari penelitian tersebut di haruskan memaparkan data inti dan data yang penting yang sudah di peroleh dari beberapa proses dalam melakukan penelitian. Tujuanya dengan penjaian data kali ini supaya bia mempermudah peneliti

---

<sup>18</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), Hal, 200.

dalam memahami suatu kasus-kasus dan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

### 3. Penarikan kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan yang dilakukan penelitian ini adalah dari pemaparan di atas dapat ditarik benang merah dari awal proses (pemaparan data) yang berupa data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan tujuan agar penelitian ini bisa menemukan temuan yang baru yang berbeda bahkan belum pernah ada dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan data maka usaha yang dilakukan oleh peneliti antaralain :

### 1. Menampilkan Dokumentasi hasil Pengamatan

Dalam proses menampilkan data penelitian ini peneliti akan menampilkan data-data yang sudah peneliti kumpulkan pada saat observasi, wawancara dan sampai dengan akhir penelitian guna membuktikan bahwa data yang peneliti cantumkan merupakan data yang benar-benar ada atau benar-benar ada di lapangan.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Di penelitian ini, peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamatan, guna dengan bertujuan untuk menemukan karakteristik, serta unsur-unsur dari beberapa situasi dan kemudian dan peneliti berfokus pada hal-hal tersebut secara maksimal. Sehingga peneliti dapat melakukan pengamatan dengan cara

keseluruhan terhadap pengujian derajat kepercayaan dari suatu data dengan memaksimalkan suatu objek data dan fenomena-fenomena yang di temui di lapangan dalam proses penelitian berlangsung.<sup>19</sup>

### 3. Triangulasi

Dari Proses Triangulasi ini adalah merupakan suatu teknik yang mana terkait keabsahan data maupun kebenaran data peneliti dengan memanfaatkan dari sesuatu dari luar data tersebut. Di karenakan tujuannya adalah sebagai pembanding dan untuk pengecek terhadap data lain. Triangulasi dalam penelitian ini, menggunakan tiga cara di antaranya sebagai berikut.<sup>20</sup>

1. Membandingkan dari hasil pengamatan dari hasil proses wawancara.
2. Membandingkan apa yang di ungkapkan individu dan apa yang di ungkapakan oleh kalayak umum.
3. Membandingan keadan dan kondisi prespektif antara pemuda yang seabemunya mengikuti kegiatan istighosah dan sebelum mengikuti kegiatan istighosah oleh pemuda desa kalianyar kecamatam ngronggot.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian diawali dengan Observasi lapangan dan penyusunan tema penelitian selanjutnya Membuat rancangan atau proposal penelitian yang diajukan kepada kantor jurusan dan tak lupa Peneliti juga berusaha hadir di lokasi penelitian dan dilanjutkan dengan wawancara, sambil mengembangkan desain penelitian, sehingga di harapkan apa yang didapat dari lapangan benar-

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hal, 329.

<sup>20</sup> *Ibid*, Hal. 330.

benar layak untuk diolah menjadi karya ilmiah yang dituangkan dalam bentuk skripsi. Menurut Meleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:<sup>21</sup>

### 1. Pra Lampangan

Dalam tahapan ini peneliti akan menentukan atau fokus penelitian yang akan di lakukan dengan mengidentifikasi berbagai masalah, serta melakukan studi literatur. Setelah itu peneliti menyusun disain dari penelitian dan membuat instrumen dari penelitian tersebut.

### 2. Tahap kegiatan Lampangan

Dari tahapan ini peneliti mencari dengan cara memilih melalui instrumen-instrumen penelitian. Peneliti akan mengumpulkan data sekunder, setelah itu peneliti akan melakukan analisis data, dari beberapa data yang sudah di peroleh dari penelitian. Guna bisa di kelompoknya berdasarkan jenis dan pendekatan penelitian. Setelah di rasa dan akhirnya sudah terkumpul, maka selanjutnya peneliti akan melakukan pengecekan atas keabsahan data tersebut.

### 3. Tahapan Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap pengolahan data dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan analisis atau penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang di teliti. Selanjutnya lalu dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumberdata dan metode yang digunakan

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hal, 85-103.

untuk memperoleh data sebagai data yang valid sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna dan penafsiran data yang merupakan proses penentu dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai analisis data. Setelah itu lalu melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan sehingga dapat menyempurnakan hasil dari penelitian.

#### 5. Pengujian laporan

Langkah ini menjadi langkah terakhir dalam penyusunan skripsi dengan melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi oleh kampus.



